

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE, LIFESTYLE, AND SELF-CONTROL ON CONSUMPTION BEHAVIOR ON ONLINE SHOPPING BY STATE STUDENTS OF STATE UNIVERSITIES IN SURABAYA

Nanik Sufatmi¹

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

nanik.sufatmi25@gmail.com

Eko Purwanto²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ekopasca@upnjatim.ac.id

Abstract

Along with the increasingly rapid globalization, economic conditions will continue to develop and progress. One of the impacts of globalization is that human needs are increasing and increasingly diverse. In the current era, shopping centers are starting to spread and are increasing both using online and offline methods and it is undeniable that at this time online shops are becoming a current trend that is in great demand by all people. The development of this era and technology causes people to make purchases not based on a priority scale of needs but on a priority scale of desire or willingness. This study aims to analyze the effect of financial literacy, lifestyle, and self-control on online shopping consumptive behavior. The population in this study were students at State Universities throughout Surabaya. The sample used in the study was 100 people or respondents. The data used in this study is primary data which is data from the questionnaire results from the answers of 100 respondents. The analysis technique in this study uses Partial Least Square (PLS). The results of the study state that financial literacy and lifestyle have a significant positive effect on online shopping consumptive behavior, while self-control does not have an insignificant effect on online shopping consumptive behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Self Control, Consumptive Behavior.*

Abstrak

Dengan seiring adanya globalisasi yang semakin pesat maka kondisi perekonomian akan terus mengalami perkembangan dan kemajuan. Salah satu dampak adanya globalisasi yaitu kebutuhan manusia semakin meningkat dan semakin beraneka ragam. Di era saat ini pusat perbelanjaan mulai merambak dan semakin meningkat baik yang menggunakan cara online maupun offline serta tak bisa dipungkiri pada saat ini onlineshop menjadi trend kekinian yang sangat diminati oleh semua kalangan. Perkembangan zaman dan teknologi ini menyebabkan masyarakat melakukan pembelian bukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan melainkan skala prioritas keinginan atau kemauan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif belanja online. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Negeri se-Surabaya. Sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 100 orang atau responden. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data dari hasil kuesioner dari jawaban 100 responden. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Dari hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online, sedangkan pengendalian diri tidak memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja online.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya globalisasi kondisi perekonomian kondisi perekonomian mengalami perkembangan dan kemajuan. Dampak globalisasi salah satunya yaitu kebutuhan manusia semakin meningkat dan beraneka ragam. Pusat perbelanjaan pada saat ini mulai merambak dan meningkat baik secara online mau offline, saat ini onlineshop sangat menjadi trend kekinian yang diminati kalangan muda maupun dewasa. Septriana Tangkary, Direktorat Jendral Aplikasi Informatika Kominfo, mengatakan terjadi pertumbuhan nilai dangang sebanyak 78% untuk barang elektronik di Indonesia.

Meningkatnya teknologi dan perkembangan membuat masyarakat bertindak konsumtif terhadap suatu produk berdasarkan keinginan dan kemauan bukan skala prioritas kebutuhan. Dampak negatif perilaku konsumtif yaitu kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang membuat kondisi keuangan semakin turun. Kebiasaan berbelanja berdasarkan keinginan menyebabkan masyarakat hidup boros yang berpengaruh pada kondisi keuangan yang tidak stabil. Maraknya aplikasi online untuk berbelanja membuat orang berperilaku sangat konsumtif. Maka dari itu generasi millennial harus memiliki literasi pengetahuan mengenai keuangan yang baik untukantisipasi pembelian skala besar yang tidak berguna. Marketplace memiliki berbagai macam produk yang di tawarkan, mulai dari yang berkualitas baik hingga buruk, harga rendah hingga tinggi. (R. Austi et al., 2019).

Perilaku konsumtif banyak terjadi pada remaja terutama mahasiswa, kebiasaan melakukan kegiatan ekonomi memenuhi kebutuhan sendiri sesuai

keinginan seringkali membuat mahasiswa lupa akan kebutuhan belajar padahal pendapatn mereka di dapatkan dari orang tua. Hal tersebut menyebabkan perubahan negatif pada mahasiswa. Latar belakang yang menjadi dasar dari penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan yakni menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan. Selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Aldia Septiana mahasiswa fakultas Ilmu Keislaman Universitas Trunojoyo mengatakan bahwa perilaku konsumtif seringkali tidak rasional mengingat mahasiswa sebagai remaja mandiri mengatur kebutuhan sendiri menyebabkan mereka kurang terkontrol dalam pemenuhan kebutuhan. Nurachman dan Arif menyatakan bahwa konsumsi impulsif yaitu perilaku belanja yang terjadi secara berulang kali dan dilakukan secara berlebihan. Adapun perilaku tersebut pada umumnya digunakan oleh seseorang untuk mengatasi ketegangan, kecemasan, depresi, dan rasa bosan yang timbul karena rasa ingin tahu.

Kasus tersebut mahasiswa sebagai generasi yang memiliki usia yang labil dengan mudah terpengaruh terhadap lingkungan sekitar membuat pola konsumtif yang tidak terkontrol, meningkat kebutuhan remaja sebagai mahasiswa berbeda dengan kebutuhan siswa. Era modern sekarang ini perlu adanya antisipasi pola konsumsi yang tidak teratur sehingga perlu pentingnya penyusunan skala prioritas kebutuhan dengan memperhatikan kondisi keuangan yang dimiliki supaya pemasukan tetap lebih banyak dari pada pengeluaran.. Penelitian ini dilakukan agar mahasiswa dapat membedakan skala prioritas kebutuhan dan keinginan sehingga melakukan kegiatan ekonomi cenderung

memperhatikan skala prioritas kebutuhan. Kegiatan konsumsi diperlukan pengambilan keputusan yang bijak sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Hal tersebut untuk menghindari kebiasaan konsumtif yang berlebihan oleh karena itu diperlukan literasi keuangan.

Pengetahuan literasi keuangan sangat penting dalam mengelola finansial. Seseorang yang memiliki pengetahuan memadai dalam hal uang pada umumnya mampu mengelola uang yang masuk maupun keluar dari diri mereka. Pengetahuan tentang uang ini sering disebut sebagai literasi keuangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa masyarakat pada umumnya masih kurang dalam pemahaman tentang literasi keuangan. Di sisi lain, kemudahan masyarakat untuk bertransaksi semakin jelas dengan adanya sistem belanja online melalui *marketplace*.

Melalui fasilitas tersebut masyarakat dapat secara instan membeli barang yang mereka inginkan dengan menggandalkan sentuhan jari pada gawai mereka. Namun sisi buruknya adalah semakin berkurangnya tingkat kesadaran dalam pembelian secara online tersebut. Masih banyak masyarakat yang berbelanja tanpa mempertimbangkan skala prioritas jenis belanjaan mereka. Pada titik ini peran literasi keuangan sangat penting karena hanya dengan pengetahuan itu perilaku konsumtif dapat ditekan persentasenya.

Sejalan dengan latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut hubungan antara gaya hidup, pengendalian diri, dan pengetahuan tentang keuangan dengan tingkat perilaku konsumsi konsumen. Maka urgensi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat literasi

keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup individu terhadap perilaku konsumtif berbelanja online oleh mahasiswa perguruan tinggi negeri di Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Konsumtif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata perilaku mempunyai kata asal yakni laku yang artinya adalah perbuatan, kelakuan, berbuat, dan cara menjalankan sesuatu. Wawan (2011) menjelaskan bahwa perilaku adalah tindakan yang tampak, memiliki frekuensi tertentu, durasi ketampakan, dan tujuan tertentu. Lubis (dalam Sumartono, 2002) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif ialah tindakan berbelanja yang tidak didasari oleh penilaian skala prioritas secara rasional, sebaliknya pembelian yang dilakukan oleh perilaku konsumtif berdasarkan keinginan yang irasional.

Berikut adalah indikator perilaku konsumtif:

1. Melakukan pembelian barang atas dasar promosi hadiah,
2. Melakukan pembelian barang atas dasar kemasan produk yang menarik,
3. Melakukan pembelian barang karena didasari oleh rasa gengsi dan menjaga penampilan diri,
4. Melakukan pembelian barang dengan melihat harga produk, tidak berdasarkan azas kemanfaatan dan nilai guna,
5. Melakukan pembelian karena mempertahankan identitas status
6. Menggunakan barang sesuai model yang mengiklankan agar mendapatkan pengakuan
7. Adanya pengaruh sosial terhadap nilai barang yang mengakibatkan pemilik barang mendapatkan status sosial yang tinggi dengan membeli barang tertentu

8. Membandingkan beberapa produk dari merek berbeda

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah segala pengetahuan yang memiliki hubungan dengan uang. Raymond (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan ialah sekumpulan informasi yang dimiliki baik berupa fakta, konsep, prinsip, dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pemanfaatan keuangan. Adapun tokoh lain yang menjelaskan tentang literasi keuangan adalah Hutson (2010), menurutnya literasi keuangan adalah sumber daya yang dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

2.3 Indikator Literasi Keuangan

Terdapat empat indikator keuangan yang umumnya digunakan sebagai acuan, adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uang dan transaksi
2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan
3. Risiko dan keuntungan
4. Pengetahuan keuangan (Dikria dalam Almas, 2019)

2.4 Gaya Hidup

Pada dasarnya individu yang ada disekitar lapisan masyarakat memiliki tindak laku pola kehidupan yang berbeda, Gaya hidup sendiri merupakan upaya tertentu dari individu yang dilakukan untuk membentuk identitas dirinya sendiri. Alder menjelaskan bahwa gaya hidup adalah suatu hal dimana dapat mendasari seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dan dapat berbeda pada setiap orang. Perilaku tertentu yang terbentuk tersebut berasal dari cara pandang gaya hidupnya, pada umumnya setiap gaya hidup mempunyai

kesepakatan tersendiri dalam menerapkan perilaku. Menurut tokoh lain, Setiadi (2003) gaya hidup adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk mengisi waktu dengan melakukan kegiatan yang mereka anggap penting dalam lingkungan hidupnya. Selain itu gaya hidup juga berkaitan dengan tujuan dan ideologi yang seseorang pegang.

Mandey (dalam Maida, 2020) menyebutkan terdapat tiga indikator gaya hidup, yakni:

1. Kegiatan
Kegiatan berkaitan dengan aktivitas yang seseorang dalam mengisi waktu dalam hidupnya
2. Minat
Minat yang dimaksud adalah ketertarikan yang menjadikan seseorang mencapai tujuan dari pada gaya hidup
3. Opini
Opini adalah pandangan cara melakukan sesuatu berdasarkan gaya hidup tertentu

2.5 Pengendalian Diri

Pengendalian diri berkaitan dengan pembatasan sikap yang dilakukan oleh diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Fattah (2018) menerangkan bahwa pengendalian diri memiliki arti sebagai pengendalian tingkah laku. Tingkah laku tersebut haruslah dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas terpenting sehingga mengesampingkan beberapa hal yang dianggap kurang penting. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian diri yang tinggi berbanding lurus dengan pengendalian tingkah laku seseorang. Mahoney (dalam Dikria, 2016) menegaskan bahwa pengendalian diri atau kontrol diri memiliki hubungan erat

antara seseorang dengan lingkungan sekitarnya.

Adapun berikut adalah indikator pengendalian diri:

1. Kapasitas dalam mengatur diri,
2. Kapasitas dalam mengatur stimulus diri,
3. Kapasitas dalam melakukan antisipasi peristiwa dan kejadian,
4. Kapasitas dalam memaknai suatu peristiwa dan kejadian,
5. Kapasitas dalam memutuskan pilihan.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dan menggunakan alat apa penelitian tersebut dijalankan. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan skala ordinal sebagai pengukuran variabel dan teknik skala likert. Adapun Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel penelitian. Sedangkan untuk kriteria sampel yang digunakan adalah: 1) mengajak mahasiswa aktif dari perguruan tinggi negeri se-Surabaya sebagai salah satu responden yang digunakan dalam penelitian ini, 2) responden merupakan mahasiswa yang sedang mengambil perkuliahan pada program sarjana Ekonomi di UPN, Unesa, Unair, dan Uinsa, 3) responden pernah melakukan transaksi menggunakan marketplace minimal selama 1 tahun (Shopee, Lazada, Tokopedia, JD.ID, Bukalapak, Amazon, dan Blibli).

Dengan demikian untuk menjadi responden harus memenuhi beberapa kriteria seperti yang disebutkan pada atas. Peneliti menggunakan sampel dari populasi yang ada sebanyak 100 responden. Berdasarkan jumlah tersebut dirasa cukup untuk mewakili mahasiswa

yang ada di Surabaya sesuai dengan kriteria yang dimaksud. Selanjutnya untuk upaya pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan sistem penyebaran kuisioner dengan teknik analisis Partial Least Square (PLS) yang berguna untuk mengkonstruksi beberapa model yang mampu memprediksi ketika faktor-faktornya sangat banyak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Data

Terdapat outlier apabila Mahal Distance Maximum > Prob. & Jumlah variabel [=CHIINV(0,001;20) : dicari melalui Excel] =52,38597. Data tersebut menunjukkan uji outlier memperoleh nilai mahal. Tidak terdapat outlier pada data yang sudah disajikan. Hal tersebut tampak pada nilai yang diperoleh pada Distance Maximum sebesar 50,595 yang artinya data tersebut lebih besar dari Mahal Distance Maximum outlier dengan ketentuan mencapai 52,38597, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini memiliki kualitas yang memenuhi untuk dapat diteliti lebih dalam.

Indikator validitas diukur dengan membandingkan antara nilai *Factor Loading* dari variabel ke indikatornya, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dianggap sudah memenuhi validitas jika lebih besar dari 0,5 atau nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 (nilai Z pada $\alpha = 0,05$). hubungan antara indikator dan variabel sering disebut sebagai *Factor Loading*. Apabila nilainya lebih besar dari 0,5 maka validitasnya terpenuhi, demikian pula dengan nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 maka signifikansinya terpenuhi.

Berdasarkan pada tabel outer loading diatas, seluruh indikator reflektif pada variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3), dan Perilaku

Konsumsi (Y) menunjukkan *factor loading (Original Sample)* lebih besar dari 0,5 dan atau signifikan (nilai T-Statistic lebih dari $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96) dengan demikian hasil estimasi seluruh indikator reflektif telah memenuhi *convergent validity* atau validitasnya baik. Sedangkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai AVE untuk konstruk (variabel) literasi keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3), dan Perilaku Konsumtif (Y) memiliki nilai lebih besar dari 0,5. Jadi secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan validitasnya baik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (variabel) Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Pengendalian Diri (X3), dan Perilaku Konsumtif (Y). Dari empat variabel yang ada diperoleh nilai Composite Reliability sebesar 0,70 yang artinya semua variabel menunjukkan reliabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan *latent variabel correlations* tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari korelasi antara variabel satu dengan yang lainnya berada pada posisi cukup baik yakni 0,5. Nilai korelasi paling tinggi berada diantara variabel Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif sebesar 0,849758, pada hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel yang berada dalam model penelitian terdapat diantara variabel Literasi Keuangan dengan Perilaku Konsumtif yang membuktikan hubungan lebih kuat dibandingkan dengan hubungan

antara variabel yang lain, dengan kata lain penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat tinggi dan rendah suatu Perilaku Konsumtif mendapat pengaruh lebih besar dari variabel Literasi Keuangan dari pada pengaruh variabel Gaya Hidup dan Pengendalian Diri.

Nilai $R^2 = 0,640175$ dengan hasil tersebut maka dapat untuk menjelaskan terjadinya Perilaku Konsumtif yang dipengaruhi oleh variabel bebas antara lain Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri dengan varian sebesar 64,01%. Sedangkan sisannya (100% - 64,01%) sebesar 35,99% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini (selain Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengendalian Diri).

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,534815, dan nilai *T-statistic* sebesar 4,698205 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96, maka Signifikan (positif).
2. Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,200554, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,398116 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96, maka Signifikan (positif).
3. Pengendalian Diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Tidak diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,142519, dan nilai *T-statistic* sebesar 1,295799 lebih Kecil dari nilai $Z \alpha = 0,05$ (5%) = 1,96, maka Tidak Signifikan (positif).

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang, gaya hidup yang dipilih, dan tingkat pengendalian diri yang dimiliki oleh seseorang dengan tingkat perilaku konsumtif yang dimilikinya. Berikut adalah simpulan yang didapatkan dari pengujian variabel yang saling berpengaruh menggunakan model PLS.

1. Literasi Keuangan berkontribusi dalam perilaku konsumtif belanja online mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri se-Surabaya. Semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan cenderung mendorong untuk seseorang berperilaku konsumtif belanja *online*.
2. Gaya hidup memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif belanja online mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri se-Surabaya. Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka akan semakin mendorong untuk seseorang berperilaku konsumtif belanja *online*.
3. Pengendalian diri tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif belanja online mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri se-Surabaya. Sebaik apapun pengendalian diri seseorang maka tidak akan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif belanja *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiningrum, Risa. 2018. *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi PJKR UPGRI*. Artikel Seminar Nasional KeIndonesiaan III Tahun 2018
- Adzkiya Annisa. 2018. *Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas*

Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017). Journal.

- Dewi, Nurita. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Journal of Economic Education JEE 6 (1) (2017) 29-35
- Dikria, Okky. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. Jurnal Penelitian Ekonomi Vol.09 No.2
- Dilasari. 2020. *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Life Style, Locus of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif*. Jurnal Prisma Vol. 01 No.04.
- Fajar, dkk. 2020. *Studi perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan akuntansi*. Jurnal Benefita 5(2) Juli 2020
- Geladi, Paul & Bruce R. Kowalski.1986. *Partial Least Square Regression: A Tutorial*. Analytica Chimica Acta. 185:1-17.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Istikharotullaila. 2020. *Pengaruh Gaya Hidup, Promosi, dan Orientasi Belanja Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Media Instagram*. Journal.
- Izazi, Ilma. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun)*. Jurnal REAS Vol. 1 No.1.

- Kusumaningtyas, Indarti. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.5 No.3
- Mayalita, Gischa. 2021. *Relationship Between Self-Control and Consumptive Behavior Trend Online Shopping of Fashion Products in household Mother of Pejaya Anugrah Sidoarjo Household*. Methodical Research Journal Vol.2 Issue 4 ISSN 2776-0987
- Nurjanah, Siti. 2019. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*. Jurnal Parameter Vol. 31 No.2.
- Prihastuty, Dyah. 2018. *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya Vol.03 No.02.
- Putri, Aurelia. 2020. *Analisis Pemetaan E-Commerce Terbesar di Indonesia Berdasarkan Model Kekuatan Ekonomi Digital*. Seminar dan Konferensi Nasional IDEC 2020.
- Rahmawani, Delyana. 2018. *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Riset Sains Manajemen Vol.2 No.3
- Sari, Rika. 2019. *Pengaruh Gaya Hidup Brand Minded dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Dewasa Awal*. Jurnal Psikoborneo Vol. 7 No.1.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Jilid 2 Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiadi, Welly. 2016. *Pengaruh Financial Literacy, Product Usage, Status Sosial Ekonomi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja*. E-Journal Vol. 4 No.2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, Rika. 2019. *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung kota Padang*. Jurnal Benefita 4(3) Oktober 2019